

BELANJA BIJAK HADAPI BULAN PUASA

Pasar Murah di Kemantren Akomodasi Kebutuhan Warga

YOGYA (KR) - Selama sepekan pasar murah yang digelar secara bergiliran di tiap kemantren, tidak pernah sepi dari pengunjung. Program tersebut terbukti mampu mengakomodasi kebutuhan warga terhadap barang pokok seperti beras, minyak goreng, gula maupun tepung terigu.

Penjabat (Pj) Walikota Yogyakarta Singgih Raharjo, ketika memantau pelaksanaan pasar murah di Kemantren Gondomanan mengaku sambutan dari masyarakat sangat bagus. "Beberapa masyarakat yang saya temui tadi sangat senang. Mereka antusias dan mengantre dengan tertib," katanya usai kunjungan, Selasa (5/3).

Pasar murah sudah digelar sejak 26 Februari 2024 lalu dengan lokasi berpindah-pindah dari satu kemantren ke kemantren lain. Targetnya dari 14 kemantren yang ada di Kota Yogya akan tuntas pada 18 Maret 2024 mendatang. Pemkot

Yogya yang menginisiasi kegiatan tersebut turut menggandeng sejumlah pihak seperti Bulog dan toko retail.

Singgih mengaku layanan sengaja digelar di kemantren untuk mendekati masyarakat. Pembeli juga dibatasi untuk warga dari kemantren setempat. Warga dari tempat lain tidak perlu khawatir karena semua akan terbagi secara merata. "Supaya warga bisa membeli tanpa harus jauh dari rumah tinggal. Harganya pun juga terjangkau karena ada subsidi yang kami berikan," jelasnya.

Selain mendekatkan layanan ke masyarakat,

kegiatan pasar murah juga ditujukan untuk mengendalikan harga kebutuhan pokok. Seperti beberapa komoditas sempat mengalami kenaikan harga padahal kebutuhan warga untuk persiapan menghadapi Ramadan atau bulan puasa cukup banyak. Dengan demikian masyarakat akan terbantu dengan hadirnya pasar murah di kemantren.

Pada kesempatan itu Singgih juga mengimbau masyarakat agar belanja dengan bijak. Tidak perlu khawatir atau panik karena ketersediaan bahan pokok sangat memadai. Belanja bijak dalam menghadapi bulan puasa juga

menjadi semangat untuk tetap hemat.

"Dalam rapat koordinasi bersama Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) kemarin telah dipastikan bahan pokok stoknya sangat aman. Begitu pula kebutuhan akan gas di masyarakat. Jadi mari kita belanja bijak dan belanja hemat agar menjadi satu semangat bagi kita," tandasnya.

Terkait ketersediaan, sejauh ini Pemkot Yogya sudah menjalin kerja sama dengan Bantul, Sleman dan Kulonprogo sebagai daerah produksi pangan. Biaya transportasi untuk memasok komoditas ke Kota Yogya juga mendapatkan subsidi dari pemerintah supaya harga di masyarakat tetap terjangkau.

Sementara salah satu warga Kauman, Ismi Mutiarani, mengaku sa-



KR-Ardhi Wahdan

Singgih Raharjo ketika meninjau pasar murah di Kemantren Gondomanan.

ngat terbantu keberadaan pasar murah. Hal ini karena beberapa bahan pokok seperti beras dan gula harganya tergolong tinggi. Dirinya pun berharap

kegiatan tersebut dapat rutin digelar. "Di sini beras ukuran lima kilogram saya tebus Rp 51.000. Kalau di pasaran satu kilogram beras bisa ten-

bus Rp 18.000. Ada selisih yang cukup banyak dan sangat membantu bagi saya sebagai warga menengah ke bawah," katanya. (Dhi)-f

DIY Dukung NFA Jaga Stabilitas Pangan dan Inflasi

YOGYA (KR) - Jelang Ramadan dan Idul Fitri 1446 H, pemerintah terus berupaya memastikan stabilitas pasokan dan harga pangan masyarakat. Upaya tersebut selain untuk memastikan ketersediaan pangan, juga sebagai upaya mengendalikan inflasi yang selalu terjadi pada Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Ramadan dan Idul Fitri. Dukungan pemerintah daerah merupakan faktor penting dalam menjaga inflasi nasional. Untuk itu urusan pangan harus ditangani secara sinergis bersama seluruh stakeholder.

"Inflasi ditingkat daerah betul-betul harus dikendalikan. Karena angka inflasi nasional adalah agregat, bukan hanya kerja dari pemerintah pusat tapi juga yang utama adalah pemerintah daerah dengan adanya TPID. Tim Pengendali Inflasi Daerah yang dipimpin oleh gubernur dan bupati/walikota," kata Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian dalam Rakornas Pengamanan Pasokan dan Harga Pangan, di Hotel Kempinski, Jakarta, Senin (4/3).

Wagub DIY Sri Paku Alam X, secara khusus menghadiri rapat yang diadakan oleh Badan Pangan Nasional /National Food Agency (NFA). Dimana Pemda DIY berkomitmen untuk menjaga stabilitas pangan dan inflasi.

Tito menegaskan kepada daerah untuk

mendukung Gerakan Pangan Murah yang digencarkan dengan memanfaatkan berbagai alokasi dana. Hal ini penting agar daya beli masyarakat tidak menurun dan kebutuhan pokok dapat tercukupi dengan baik. Selain itu pemantauan harga barang serta stok pangan perlu terus dilakukan agar tidak mengalami kelangkaan dan kenaikan harga yang tidak wajar.

Dalam kesempatan itu Plt Kepala BPS RI Amalia Adininggar Widayanti memperkirakan akan ada peningkatan produksi dalam negeri seiring tibanya panen raya. Produksi beras akan meningkat dan diperkirakan akan ada panen raya pada bulan Maret dan bulan April. Hal ini akan berdampak positif pada peningkatan inflasi yang diharapkan bisa meredam inflasi beras.

Terkait harga beras, Amalia menekankan bahwa harga beras domestik itu juga dipengaruhi oleh harga beras di pasar internasional yang juga dalam tren meningkat.

"Kenaikan harga beras domestik yang kita alami dipengaruhi oleh berbagai faktor, tidak hanya keterbatasan produksi tapi juga ada kenaikan harga di pasar global yang dialami beberapa negara produsen beras," imbuh Amalia. (Ria)-f

Cegah Stunting dengan Protein Hewani

YOGYA (KR) - Dalam rangka Hari Gizi Nasional ke-64, DPD Perhimpunan Pakar Gizi dan Pangan (Pergizi Pangan) DIY menggelar Webinar Nasional dan Musyawarah Daerah (Musda), Sabtu (2/3) di Hotel University Club (UC) UGM. Webinar Nasional disambut antusias dengan 1.256 pendaftar dari seluruh wilayah Indonesia.

"Webinar Nasional dengan tema Strategi Peningkatan Akses dan Konsumsi Protein Hewani untuk Pencegahan Stunting," tutur Ketua Panitia Dwi Budiningsari SP MKes PhD, yang juga Ketua DPD Pergizi Pangan 2018-2023.

Dosen Departemen Gizi Kesehatan FK-KMK UGM menyebutkan kegiatan ini sebagai komitmen DPD Pergizi Pangan DIY dalam partisipasi aktif memerangi stunting di Indonesia. "Dengan melakukan kolaborasi antarbidang ilmu dan multisektoral," jelas Dwi

Menghadirkan Ketua Umum Pergizi Pangan Indonesia dan juga Guru Besar Ilmu Gizi IPB University, Prof Dr Ir H Hardiningsih MS selaku Keynote Speaker sekaligus melantik Dr Agus Wijanarka SSiT MKes sebagai Ketua DPD Pergizi Pangan DIY Periode 2024-2029, menggantikan Dwi Budiningsari

"Protein hewani sangat penting bagi tumbuh kembang manusia mulai dari terbentuknya janin hingga masa pertumbuhan. Distribusi makanan hewani paling mudah melalui Pangan Jajanan Anak

Sekolah (PJAS) Mengingat sebagian besar waktu anak dihabiskan di se-

kolah," terang Prof Hardiningsih Guru Besar Ilmu Gizi IPB. (Vin)-f



Saatnya Bangun Sinergi Kampung Wisata dan Kelurahan Budaya

YOGYA (KR) - Destinasi wisata di Kota Yogya tidak bisa dilepaskan dari aktivitas budaya yang berkembang di masyarakat. Keberadaan kampung wisata yang sudah memiliki kalender event tahunan dinilai potensial untuk disinergikan dengan kelurahan budaya.

Ketua Komisi B DPRD Kota Yogya Susanto Dwi Antoro, menyebut hingga saat ini sudah terbangun 25 kampung wisata di Kota Yogya. Sedangkan kelurahan yang telah menyandang status sebagai kelurahan budaya baru ada tujuh kelurahan, sisanya masih menjadi rintisan kelurahan budaya. "Sinergitas itu penting karena arah pembangunan di kota ini ialah pariwisata berbasis budaya. Supaya semua potensi yang ada di kampung bisa tereksplorasi secara positif bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat," katanya.

Sinergitas bisa dimulai dari Kemantren Kotagede. Hal ini karena di Kotagede terdapat tiga kampung wisata serta dua kelurahan budaya. Ketika kampung wisata dan kelurahan budaya yang sudah disandang di Kemantren Kotagede bisa 'dikawinkan' maka statusnya akan menjadi kelurahan mandiri budaya. Artinya, kelurahan tersebut sudah bisa memiliki keleluasaan untuk mengusulkan program maupun anggaran melalui dana keistimewaan (danais).

Toro, sapaan akrabnya, menjelaskan adanya dukungan dari Pemkot maupun danais akan memberikan keuntungan bagi kampung maupun kelurahan tersebut.

Susanto Dwi Antoro
Ketua Komisi B



KR-Istimewa

Terutama dalam mengembangkan zona wisata berbasis seni dan budaya. "Jadi kalau bicara event budaya tidak hanya sekedar karawitan atau seni hadroh saja tetapi bisa dipadukan dengan kearifan lokal baik kulinernya, kerajinannya dan lain sebagainya. Apa saja yang dibutuhkan untuk mensinergikan itu, maka tinggal mengusulkan kebutuhan kegiatan dan anggarannya melalui danais," imbuhnya. Dicontohkannya kearifan lokal Kotagede dari sisi kuliner berupa kipo. Makanan itu hanya ada dan bisa diperoleh di Kotagede. Begitu pula kerajinan perak yang sudah turun temurun berpusat di

Kotagede. Dari aspek produksi makanan kipo maupun kerajinan perak jangan sampai menjadi punah. Sehingga kerajinan, kaum muda maupun warga di Kotagede harus digandeng dengan pelatihan dan dukungan peralatan agar tetap ada yang menekuni dan melestarikannya. "Dari situ juga diperdalam dengan kisah-kisah mengapa jalan-jalan di perkampungan Kotagede itu sempit-sempit, misalnya. Ini agar ketika wisatawan dibawa masuk ke sana, mendapatkan kisah yang menarik dan mampu memahami sejarahnya," tandas Toro.

Baru kemudian, imbuh Toro, daya dukung untuk akomodasi wisatawan juga dipadukan. Misalnya penyediaan armada penghubung untuk menjangkau wilayah yang tidak bisa dilalui oleh minibus. Baik berupa andong maupun becak yang di-hias sesuai dengan kekhasan Kotagede, atau bahkan armada kereta mini.

Begitu pula kebutuhan homestay yang sebenarnya bisa memanfaatkan rumah milik warga sepanjang ada sinergitas dengan kampung wisata. "Homestay ini sifatnya khusus karena pemilik rumah juga tinggal di sana. Hanya, fasilitas akomodasi disesuaikan standar. Misalnya kamar maksimal cukup empat unit, kemudian fasilitas aminitis, springbednya, toiletnya dan sebagainya. Itu semua bisa mendapatkan dukungan fasilitas. Dan yang paling penting, warga harus menjadi tuan rumah yang baik serta memahami haknya dengan baik pula," terangnya. (Dhi)-f

BERI KENYAMANAN BAGI WISATAWAN

Pengawasan KTR Malioboro Jadi Prioritas

YOGYA (KR) - Kegiatan pengawasan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di Malioboro menjadi salah satu prioritas. Selain menjadi tanggung jawab Sat Pol PP Kota Yogya dalam penegakan aturan, pengawasan juga dibantu oleh jajaran Dinas Kesehatan serta personel Jogomaton.

Kepala Sat Pol PP Kota Yogya Octo Noor Arafat, mengatakan hampir setiap hari dilakukan pengawasan oleh personel yang secara khusus bertugas di kawasan Malioboro. "Kami tidak akan lelah mengingatkan jika Malioboro masuk dalam KTR. Sehingga pengawasan yang kami lakukan sebetulnya juga bertujuan untuk edukasi," jelasnya, Selasa (5/3).

Penetapan Malioboro sebagai KTR diatur secara khusus dalam peraturan walikota (perwal). Bahkan secara umum ke-

bijakan KTR juga di-payungi regulasi berupa Perda 2/2017 tentang Kawasan Tanpa Rokok. Oleh karena itu, personel Jogomaton selain menjaga keamanan di wilayah Tugu hingga Kraton, juga bertugas mengingatkan warga yang masih merokok sembarangan di sepanjang Malioboro.

"Selain bentuk edukasi, juga untuk memberikan kenyamanan kepada wisatawan lokal maupun mancanegara. Apalagi rokok bisa mengganggu kesehatan bagi perokok maupun yang tidak merokok," imbuhnya.

Octo mengaku, hampir setiap kali dilakukan pengawasan pihaknya menemukan pengunjung maupun wisatawan yang masih kedapatan merokok. Para pengunjung tersebut mendapat teguran lisan sebagai peringatan awal. Namun

bagi jasa pariwisata yang setiap hari di Malioboro dan masih melakukan pelanggaran maka akan diberikan kartu kuning. "Di sana sudah ditegaskan juga, ada sanksi yang besarnya cukup lumayan, denda hingga Rp 7,5 juta untuk pelanggaran," urainya.

Menjadikan Malioboro sebagai salah satu prioritas dalam pengawasan KTR karena menjadi pusat kunjungan masyarakat. Meski sebagai kawasan wisata namun Malioboro seakan sudah menjadi ruang publik yang tidak pernah luput dari kunjungan. Jika edukasi di Malioboro berhasil maka penerapan KTR di tujuh wilayah lain seperti yang sudah diatur dalam perda, akan semakin mudah. Tujuh

KTR yang sudah ditetapkan dalam perda ialah fasilitas layanan kesehatan, tempat bermain anak, tempat proses belajar-mengajar, tempat ibadah, angkutan umum, tempat kerja, dan tempat umum yang ditetapkan.

Octo mengatakan pada pekan lalu pihaknya bahkan melakukan pengawasan secara bersama-sama dengan unsur dari Kementerian Kesehatan. Penegakan KTR yang dilakukan oleh Kota Yogya bahkan mendapatkan apresiasi dan dukungan dari pemerintah pusat. Upaya itu diharapkan bisa menurunkan prevalensi perokok pada usia 10 tahun sampai 18 tahun sesuai dalam rencana pembangunan jangka menengah nasional. (Dhi)-f

BERITA ACARA PENAWARAN

Nomor : 2/Pdt.P/Kons/2023/PN Ssm

Pada hari Rabu tanggal 28 Februari 2024 Jam 09.00 WIB saya Slamet Paryanta Jurusita pada Pengadilan Negeri Sleman atas perintah Ketua Pengadilan Negeri Sleman berdasarkan Penetapan Nomor : 1/Pdt.P/Kons/2023/PN Ssm tanggal 22 Februari 2024 dalam perkara permohonan penitipan uang ganti kerugian yang diajukan oleh :

PPK Pengadaan Tanah Jalan Tol Yogyakarta - Bowen I, Satuan Kerja Pengadaan Tanah Jalan Tol Wilayah I, Direktorat Jalan Bebas Hambatan, Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, berdasarkan Surat Kuasa Nomor HK.06.03/440357/22/XI/2023-351 kepada Kepala Kejaksaan Tinggi DIY/selaku Jaksa Pengacara Negara dengan hak substitusi, serta Surat Kuasa Substitusi Nomor: SKK-01/PM/4/Gp.2/10/2023 tanggal 3 Oktober 2023 yang diwakili oleh Anang Zaki Kurniawan, S.H., M.H. Dkk. Pekerjaan Jaksa Pengacara Negara beralamat di Jl. Sukonandi No 4 Yogyakarta, Selanjutnya disebut sebagai Pemohon;

TELAH MENAWARKAN KEPADA:

Nama : RANUDINO
Pekerjaan : Tidak diketahui
Alamat : Tidak diketahui Alamat dan tempat tinggalnya diseluruh Indonesia
Sebagai : Termohon

Uang sejumlah Rp 282.240.000,00 (dua ratus delapan puluh dua juta dua ratus empat puluh ribu rupiah) kepada termohon sebagai pembayaran ganti kerugian tanah berikut bangunan dan segala sesuatu yang berdiri di atasnya SHM Nomor : 02563 seluas 80 m² (sisa tanah) yang terletak di Dusun Sanggrahan, Kalurahan Tirtoadi, Kapanewon Mlati, Kabupaten Sleman;

Penawaran pembayaran uang ganti kerugian ini dengan disaksikan oleh 2 (dua) orang saksi yang sudah dewasa dan saya kenal, yaitu :

1. Uly Kriswanto, S.H. bertempat tinggal di Pengadilan Negeri Sleman dan
 2. Dwi Krisyanto, S.E., S.H., M.H. bertempat tinggal di Pengadilan Negeri Sleman
- Selanjutnya karena Termohon tidak diketahui tempat tinggalnya maka Penawaran pembayaran uang ganti kerugian ini saya jalankan melalui Media/Koran, serta diumumkan pada papan pengumuman yang disediakan untuk itu pada Kantor Pengadilan Negeri Sleman dan Website Pengadilan Negeri Sleman;

Demikianlah dibuat Berita Acara Penawaran Pembayaran Uang Ganti Kerugian ini yang ditandatangani oleh saya dan/atau para saksi, kemudian saya serahkan salinannya kepada Media, serta untuk menempelkannya pada papan pengumuman yang disediakan untuk itu pada Kantor Pengadilan Negeri Sleman dan Website Pengadilan Negeri Sleman;

Saksi - saksi :

1. ULLY KRISWANTO, S.H.
2. DWI KRISYANTO, S.E., S.H., M.H.

BERITA ACARA PENAWARAN

Nomor : 1/Pdt.P/Kons/2023/PN Ssm

Pada hari Rabu tanggal 28 Februari 2024 Jam 09.00 WIB saya Slamet Paryanta Jurusita pada Pengadilan Negeri Sleman atas perintah Ketua Pengadilan Negeri Sleman berdasarkan Penetapan Nomor : 1/Pdt.P/Kons/2023/PN Ssm tanggal 22 Februari 2024 dalam perkara permohonan penitipan uang ganti kerugian yang diajukan oleh :

PPK Pengadaan Tanah Jalan Tol Yogyakarta - Bowen I, Satuan Kerja Pengadaan Tanah Jalan Tol Wilayah I, Direktorat Jalan Bebas Hambatan, Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, berdasarkan Surat Kuasa Nomor HK.06.03/440357/22/XI/2023-351 kepada Kepala Kejaksaan Tinggi DIY/selaku Jaksa Pengacara Negara dengan hak substitusi, serta Surat Kuasa Substitusi Nomor: SKK-01/PM/4/Gp.2/10/2023 tanggal 3 Oktober 2023 yang diwakili oleh Anang Zaki Kurniawan, S.H., M.H. Dkk. Pekerjaan Jaksa Pengacara Negara beralamat di Jl. Sukonandi No 4 Yogyakarta, Selanjutnya disebut sebagai Pemohon;

TELAH MENAWARKAN KEPADA:

Nama : RANUDINO
Pekerjaan : Tidak diketahui
Alamat : Tidak diketahui Alamat dan tempat tinggalnya diseluruh Indonesia
Sebagai : Termohon

Uang sejumlah Rp 632.018.389,00 (enam ratus tiga puluh dua juta delapan belas ribu tiga ratus delapan puluh sembilan rupiah) kepada termohon sebagai pembayaran ganti kerugian tanah berikut bangunan dan segala sesuatu yang berdiri di atasnya SHM Nomor : 02563 seluas 167 m² (yang masuk IPL) yang terletak di Dusun Sanggrahan, Kalurahan Tirtoadi, Kapanewon Mlati, Kabupaten Sleman;

Penawaran pembayaran uang ganti kerugian ini dengan disaksikan oleh 2 (dua) orang saksi yang sudah dewasa dan saya kenal, yaitu :

1. Uly Kriswanto, S.H. bertempat tinggal di Pengadilan Negeri Sleman dan
 2. Dwi Krisyanto, S.E., S.H., M.H. bertempat tinggal di Pengadilan Negeri Sleman
- Selanjutnya karena Termohon tidak diketahui tempat tinggalnya maka Penawaran pembayaran uang ganti kerugian ini saya jalankan melalui Media/Koran, serta diumumkan pada papan pengumuman yang disediakan untuk itu pada Kantor Pengadilan Negeri Sleman dan Website Pengadilan Negeri Sleman;

Demikianlah dibuat Berita Acara Penawaran Pembayaran Uang Ganti Kerugian ini yang ditandatangani oleh saya dan/atau para saksi, kemudian saya serahkan salinannya kepada Media, serta untuk menempelkannya pada papan pengumuman yang disediakan untuk itu pada Kantor Pengadilan Negeri Sleman dan Website Pengadilan Negeri Sleman;

Saksi - saksi :

1. ULLY KRISWANTO, S.H.
2. DWI KRISYANTO, S.E., S.H., M.H.